

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : Humaniora
Bidang Fokus : Pendidikan

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Program Kemitraan Masyarakat)**



**PEKAN BUKU ANAK 2022
SEKOLAH DIAN HARAPAN BANGKA**

**Clara Evi C. Citraningtyas
NIDN 0326076903**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
OKTOBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pekan Buku Anak Sekolah Dian Harapan Bangka

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Clara Evi C. Citraningtyas
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
c. NIDN : 0326076903
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
f. Nomor HP : 08176060577
g. Alamat surel (*e-mail*) : clara.citraningtyas@upj.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

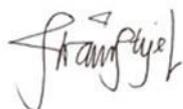
Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Sekolah Dian Harapan
Alamat : Bangka
Penanggung Jawab : Haris Liberty Sihombing, S.Pd.
Tahun Pelaksanaan : 2022
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 500.000.,
Biaya Keseluruhan : Rp. 500.000,-

Kota Tangerang Selatan, 20 Oktober 2022

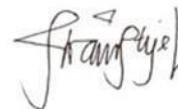
Mengetahui,

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



(Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

Ketua,



(Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

Menyetujui,

Kepala Lembaga P2M



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)
NIP/NIK : 08.0720.014

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diperuntukkan bagi anak didik Sekolah Dian Harapan Bangka dalam rangka Pekan Buku 2022 sekolah tersebut. Karena masih masa pandemi, maka kegiatan ini dikemas dalam bentuk Webinar melalui Zoom dengan judul paparan “iTale the Truth through Indonesian Folktales” yang menghadirkan satu orang pembicara yakni Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.

Seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai dalam masyarakat juga mengalami perubahan. Selain karena pertukaran budaya, cerita rakyat/dongeng yang diceritakan juga mempengaruhi pandangan masyarakat. Sayangnya, cerita rakyat sudah jarang sekali diperdengarkan kepada anak-anak pada masa kini karena dianggap sudah tidak relevan. Di samping itu, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat dan dipercaya banyak orang, ternyata tidak semuanya benar, sehingga membentuk pandangan yang salah juga mengenai nilai dan makna dalam masyarakat. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan merekonstruksi cerita rakyat agar menjadi relevan dan memiliki nilai-nilai yang benar.

Webinar ini diselenggarakan oleh Sekolah Dian Harapan Ranptana Bangka, sebagai acara puncak Pekan Buku. Webinar dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 08.00 – 10.00, dan dihadiri oleh sekitar 300 siswa dan guru SDH Bangka.

PRAKATA

Program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada keprihatinan penulis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh banyak orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak dan anak didik mereka membaca cerita rakyat, terutama selama masa pandemi. Banyak pertanyaan kritis mengenai cerita rakyat kita, yang datang dari anak yang sulit dijawab oleh orang tua dan pendidik. Permasalahan ini diperuncing dengan minimnya pendampingan bagi para pendidik dan orang tua ini. Oleh karenanya, sebagai pendidik yang memiliki kepakaran dalam bidang literasi dan sastra anak, maka penulis merasa bertanggung jawab untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai nilai dan makna dalam cerita rakyat Indonesia.

Dengan adanya program sosialisasi tentang membangun kembali makna cerita rakyat ini, diharapkan orang tua dan pendidik akan terbantu dalam mendampingi anak-anak memahami cerita rakyat Indonesia.

Banyak pihak telah membatu terlaksananya program pengabdian pada masyarakat ini. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih pada Tuhan YME atas terlaksananya program ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Bapak Edi Purwanto
3. Koordinator PengMas LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Fitriyah Nurhidayah, M.Si.
4. Pimpinan Sekolah Dian Harapan Bangka, yang telah mendukung program ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,

Clara Evi C. Citraningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	13
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	19
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	20
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	21
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1: Surat Undangan	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target Luaran.....	4
Tabel 3.1. Rundown Acara.....	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Slide Presentasi	3
Gambar 3.2: Slide Presentasi	4
Gambar 3.3 Slide Presentasi	5
Gambar 3.4 Dokumentasi saat Pemberian Materi	7
Gambar 3.5 Tangkapan layar peserta	8
Gambar 3.6 Dokumentasi sesi tanya jawab	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan	23
Lampiran 2: Surat Tugas	25
Lampiran 3: Foto Kegiatan	26

BAB 1

PENDAHULUAN

Banyak pendidik dan orang tua yang langsung memilih cerita rakyat sebagai bacaan untuk diberikan kepada anak-anak. Hal ini biasanya dilakukan secara otomatis, dan tanpa mempertimbangkan suara anak-anak. Dewasa ini anak sering kritis mempertanyakan ajaran yang terkandung dalam cerita rakyat Indonesia. Pertanyaan semacam: “Mengapa Malin dikutuk menjadi batu oleh ibunya sendiri?” sudah cukup sering didengar. Orang tuadan pendidik sering kesulitan menjawab pertanyaan kritis semacam ini. Oleh karenanya, Webinar mengenai membangun kembali nilai dalam cerita rakyat Indonesia ini diperlukan.

Cerita anak, terutama cerita rakyat, senantiasa sarat dengan ajaran. Secara turun-temurun cerita rakyat digunakan untuk mendidik, mengasuh dan mewariskan nilai luhur dari satu generasi ke generasi berikutnya. Faktanya, cerita rakyat memang menjadi salah satu media ajar tertua di dunia, yang dapat ditemukan pada semua budaya (Dikul & Kiting, 2019). Sampai hari ini, cerita rakyat menjadi kendaraan favorit untuk membawakan pesan kepada generasi penerus dan terus dipakai untuk membentuk identitas masyarakat dan bahkan identitas bangsa.

Pada dasarnya ajaran yang tertanam dalam cerita rakyat adalah ajaran untuk menjadi anggota masyarakat yang baik, bagaimana bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan masyarakat. Melalui cerita rakyat, anak-anak diajar untuk menjadi anggota masyarakat yang diharapkan. Sebagai media ajar yang telah diwariskan turun temurun, cerita rakyat menjadi media yang sangat dipercaya oleh banyak orang tua dan pendidik. Cerita rakyat dianggap sebagai cerita yang memiliki jaminan mutu.

Cerita rakyat tidak dipungkiri mengandung banyak sekali ajaran baik, nilai-nilai luhur yang wajib diasuh dan diwariskan turun temurun. Namun apakah cerita rakyat dijamin bebas dari nilai yang kurang sesuai untuk diwariskan atau yang sudah tidak sesuai dengan zaman? Nyatanya banyak pembaca dari berbagai kalangan dan kelompok umur mempertanyakan mengapa banyak cerita rakyat kita berakhir dengan tragis. Cerita rakyat Indonesia, misalnya, banyak yang ditutup dengan tokoh utama atau generasi penerus dikutuk menjadi batu. Apa yang ingin kita wariskan dari pesan tersebut? Batu adalah sebuah benda yang

mati, keras, dingin, dan tidak produktif lagi. Apakah kita pernah memperhitungkan dampak dari akhir cerita yang demikian apabila cerita tersebut hendak digunakan sebagai media ajar turun temurun?

Apa itu cerita rakyat? Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari rakyat, diceritakan oleh rakyat, untuk rakyat. Ia tidak memiliki pengarang tunggal karena ia muncul dan dimiliki secara kolektif oleh sekelompok masyarakat, dan disebarluaskan secara lisan dari mulut ke mulut. Karena dimiliki secara kolektif dan disebarluaskan secara kolektif, maka cerita rakyat bersifat sangat cair, lentur, dan senantiasa berubah bersama dengan penuturnya. Setiap penutur menuturkan versi dan varian masing-masing yang bisa berubah dari waktu ke waktu, sehingga tidak ada satu versi yang dianggap lebih benar atau lebih asli dibanding yang lain. Selain muncul dengan banyak varian, cerita rakyat juga bertumbuh dan berubah bersama zaman. Hal ini memang sesuai dengan yang dijelaskan oleh para ahli bahwa cerita rakyat adalah *genre* khusus yang memang harus berubah sesuai dengan kebutuhan zaman (Bradkūnas 1975), dan senantiasa berevolusi sesuai zaman (Tehrani, 2013).

Di berbagai belahan dunia, cerita rakyat dari berbagai belahan dunia pun telah berubah sesuai zaman. Diceritakan dalam *Cinderella* versi tertua, misalnya, 'Cat Cinderella' atau Zezolla membunuh ibu tirinya (1634). Dua abad kemudian, dalam versi yang ditulis oleh Brothers Grimm pada tahun 1867, mata kedua saudari tiri Cinderella menjadi buta karena dipatuk merpati, namun nyawa mereka diselamatkan. Pada tahun 1950, muncul versi Cinderella yang tidak lagi menaruh dendam terhadap ibu dan saudari tiri yang telah berlaku zalim padanya. Cinderella justru mengajak kedua saudari tirinya untuk tinggal di kastil dan menikahkan mereka dengan bangsawan yang sepadan. Pada tahun 2015, muncul versi *Cinderella* yang fenomenal, karena disana Cinderella secara jelas mengatakan bahwa ia memaafkan ibu tirinya. Perubahan yang mirip juga terjadi pada cerita lain seperti *Putri Salju*, *si Tudung Merah*, *Ariel* dll.

Kalau Cinderella butuh 400 tahun untuk memaafkan ibu dan saudari tirinya, bagaimana dengan kita? Apakah kita sudah siap memaafkan para generasi penerus, membebaskan mereka dari kutukan dan memberi mereka kesempatan kedua untuk produktif? Nilai-nilai luhur tentu terus kita wariskan kepada mereka, dan pelanggaran akan aturan tetap perlu konsekuensi. Namun bisakah kita memberikan konsekuensi yang tidak terminal? Malin Kundang, anak gadis dalam Batu Menangis, si Angui dll memang bersalah dan harus mendapat konsekuensi atas kesalahan mereka. Namun sebagai penutur-penutur cerita rakyat masa kini, mari kita berikan konsekuensi yang konstruktif. Kita semua adalah

penutur cerita rakyat kita. Mari kita bangun nilai-nilai yang konstruktif demi masa depan generasi muda.

Dalam Webinar ini, dibahas tentang bagaimana nilai dan makna dalam cerita rakyat bisa dibangun kembali. Hal ini dimaksudkan untuk pembangunan generasi muda yang lebih baik.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dalam kegiatan ini meliputi dua hal, yakni solusi dan target luaran.

2.1. Solusi

Dalam kegiatan ini, solusi yang diberikan adalah dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi oleh mitra, yakni Sekolah Dian Harapan Bangka, tentang bacaan yang baik bagi anak. Sekolah Dian Harapan Bangka mengalami kesulitan mencari cerita anak yang mampu memberikan ajaran yang baik. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan paparan tentang apa itu bacaan yang baik, dan bagaimana memilih bacaan yang baik bagi anak. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan Webinar online, atau seminar online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Webinar ini diselenggarakan untuk memberikan bantuan penjelasan dan pendampingan bagi parapedidik dan anak didik tentang bacaan yang baik untuk anak. Webinar ini juga memberikan pemahaman akan pentingnya mengevaluasi nilai dan makna pada seluruh bacaan anak-anak.

2.2. Target Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar mengenai cerita anak yang baik untuk menjadi pilihan, dengan tema: “Mata Ganti Kasih: Membangun Kembali Nilai Melalui Cerita Anak”. Webinar ini dilaksanakan dalam rangka pekan buku anak.

Tabel 2.1
Target Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Slide Presentasi	Wajib dan sudah tercapai
2	Dokumentasi Acara	Wajib dan sudah tercapai
3	Laporan Akhir	Wajib dan sudah tercapai

BAB 3

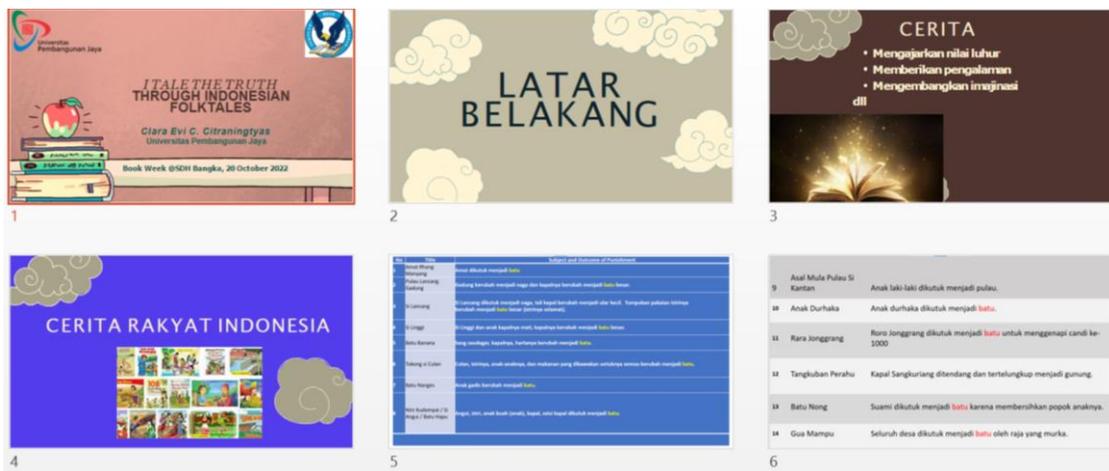
METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Materi

Tahap persiapan materi dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan dengan berdasarkan pada penelitian terdahulu, serta literatur tambahan lainnya. Dalam penelitian terdahulu, Penulis yang membahas tentang cerita rakyat Indonesia yang meskipun mengandung nilai luhur, namun tidak steril dari nilai yang perlu diperbaharui.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diajak untuk bersama-sama mengevaluasi cerita rakyat Indonesia. Selain menghibur, banyak pelajaran yang bisa dihasilkan dari membaca cerita rakyat. Namun ada pula ajaran yang perlu dievaluasi. Oleh karenanya, orang tua dan pendidik diharapkan untuk mendampingi dan memberikan pemahaman yang benar pada anak.

Berikut adalah beberapa slide presentasi yang digunakan dalam Webinar:



Gambar 3.1. Slide 1-6 Presentasi

Dalam gambar 3.1. disampaikan slide materi pengenalan mengenai berbagai macam bentuk, genre dan manfaat cerita rakyat.



Gambar 3.4. Slide 17 – 19 Presentasi

Sebelum mengakhiri presentasi, Penulis memberikan tiga tips, yakni bagaimana menjadi penulis; seperti apa cerita yang baik; dan bagaimana membuat cerita yang tidak hanya baik, namun juga benar

3.2. Pemberian Materi Saat Seminar

Webinar dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 20 Oktober 2022. Awalnya, acara direncanakan berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 10.00. Webinar ini dihadiri oleh 300 yang merupakan siswa-siswa SDH beserta para guru.

Berikut adalah rundown acara Webinar tersebut:

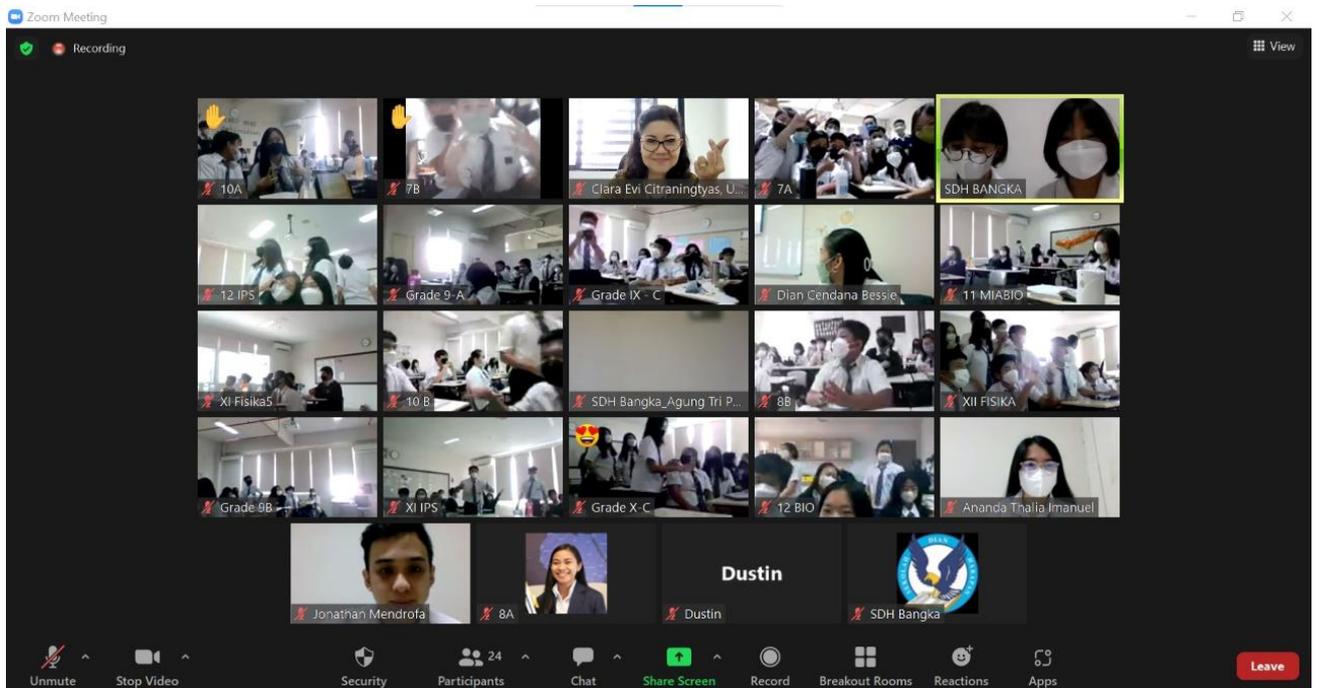
Literature Webinar

Rundown:

07.00 - 08.00	(SMP) Chapel (SMA devotion - lesson session I)	HRT
08.00 - 08.05	Webinar Opening	Moderator
08.05 - 08.55	Sharing	Speaker
08.55 - 09.25	QnA session	Moderator/Speaker
09.25 - 09.30	Closing - Documentation	Moderator



Gambar 3.4. Dokumentasi Saat Pemberian Materi



Gambar 3.5. Dokumentasi Bersama Peserta



Gambar 3.6. Dokumentasi Saat Sesi Tanya jawab

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Webinar ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a).

Selain itu, kegiatan Webinar “Membangun Kembali Nilai dan Makna: Rekonstruksi Cerita Rakyat” ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyampaian materi yang terlaksana dengan baik. Ketertarikan peserta sangat besar, dan ada 253 peserta yang hadir dalam Webinar ini. Para peserta berasal dari berbagai wilayah di Bangka.

Selain itu dalam kegiatan ini, Penulis juga berhasil menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu slide presentasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah melakukan Webinar “iTale the Truth through Indonesian Folktales” dalam rangka Pekan Buku 2022 ini, maka rencana pada tahap berikutnya:

1. Menyusun laporan kegiatan
2. Menulis artikel pengabdian masyarakat.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait manfaat cerita rakyat demi pembangunan generasi muda yang lebih berkualitas.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, yaitu Webinar Pekan Buku 2022 dengan tema “iTale the Truth through Indonesian Folktales” dapat berjalan dengan baik. Antusiasme peserta sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta, dan antusiasme mereka mengikuti sesi tanya jawab.

7.2. Saran

Saran untuk perbaikan program ini adalah:

1. Untuk program selanjutnya, Penulis mengusulkan program workshop, yakni pendampingan tentang bagaimana bercerita dengan baik.
2. Program juga dapat dijalankan dan disampaikan langsung kepada anak-anak, dalam bentuk membaca cerita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Lewis, D. (2009), Galaxy Stress Research. *Mindlab International*, Sussex University, UK.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan



SDH
SEKOLAH DIAN HARAPAN
BANGKA

Nomor : 184/E.16/SMA-DHB/IX/2022
Hal : Permohonan Menjadi Pembicara *Book Week*

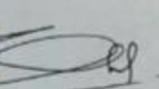
Kepada Yth.
Ibu Clara Evi C. Citraningtyas, Ph. D.
Di tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya acara *Book Week* Sekolah Dian Harapan Bangka yang akan dilaksanakan secara hybrid (*onsite* dan *online*) pada:
Hari / Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB

Dengan ini kami bermaksud mengundang **Ibu Clara Evi C. Citraningtyas, Ph. D.** untuk menjadi pembicara webinar dalam salah satu rangkaian kegiatan tersebut. Adapun tema yang diangkat dalam acara ini adalah: **"iTale the Truth"**. Kami berharap melalui webinar ini siswa-siswi SMP-SMA Dian Harapan Bangka dapat melihat bagaimana nilai-nilai atau pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat Indonesia dapat memengaruhi budaya masyarakat, baik secara positif maupun negatif. Selanjutnya, mereka dapat mengenal lebih dekat cerita rakyat yang telah direkonstruksi yang melaluinya nilai-nilai Alkitabiah dapat disebarluaskan. Dengan begitu, mereka memiliki bekal yang lebih lagi untuk menjadi **"The Ambassadors for Christ"**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

Bangka Tengah, 22 September 2022
Kepala Sekolah



Haris Liberty Sihombing, S.Pd.

Lampiran 2: Surat Tugas



SURAT TUGAS

No: 467/STE-REK/UPJ/09.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D
Jabatan : Dekan
Program Studi / Unit : Fakultas Humaniora dan Bisnis

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Narasumber Webinar dalam kegiatan "ITale the Truth" - Sekolah Dian Harapan Bangka (SDH)

Alamat Tujuan : Online Zoom
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Kamis / 20 Oktober 2022

Waktu : 08.00 - 09.30 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 26 September 2022

Yang menugaskan


Leenawaty Limantana, Ph.D
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

Salinan sertifikat, surat tugas yang telah dilandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Universitas Pembangunan Jaya

Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413

Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Lampiran 3: Flyer Kegiatan

SDH ACSI
SEKOLAH DAN HARAPAN BANGKA Association of Christian Schools International

BOOK WEEK

ITALE THE TRUTH THROUGH INDONESIAN FOLKTALES

Thursday, October 20, 2022
08.00 - 09.30 WIB
via zoom

Speaker:
Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.
Literary Expert, Book Author
Dean of Faculty of Humanities and Business
Universitas Pembangunan Jaya

0819-3910-6438 @sdhbangka SDH Bangka www.sdh.sch.id

TRUE KNOWLEDGE - FAITH IN CHRIST - GODLY CHARACTER

Lampiran 4: Foto Kegiatan

